KEPUTUSAN PEMBELIAN MERK MOBIL DENGAN MODEL DECISION TREE

Vito Faza Alfarizzy₁ dan Maulana Riski saputra₂

Universitas Nusa Mandiri, Jalan **Margonda** Raya No. 545, Pondok Cina **Depok**, Jawa Barat. info@nusamadiri.ac.id alfarizzy0304@gmail.com maulanarizkisaputra3@gmail.com

Abstrak

Keputusan pembelian merk mobil merupakan salah satu keputusan penting yang harus diambil oleh calon pembeli. Hal ini dikarenakan banyaknya merek mobil yang tersedia di pasaran dengan berbagai keunggulan masing-masing. Penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem rekomendasi merk mobil menggunakan model decision tree. Sistem ini diharapkan dapat membantu calon pembeli dalam menentukan merk mobil yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari 72 responden yang telah membeli mobil. Data tersebut terdiri dari atribut-atribut yang mempengaruhi keputusan pembelian merk mobil, yaitu harga, fitur, performa, dan konsumsi bahan bakar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Decision Tree* yang dibangun dapat memprediksi merk mobil dengan akurasi 87,5%. Hal ini menunjukkan bahwa model *Decision Tree* dapat menjadi solusi yang efektif untuk membantu calon pembeli dalam menentukan merk mobil yang sesuai.

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia digital dewasa ini, penggunaan teknologi sudah menjadi hal yang tidak bisa lepas dari berbagai aspek kehidupan. Mulai dari aspek kehidupan sehari-hari sampai kepada ranah bisnis dalam mengambil keputusan dan peramalan strategis. Dengan memanfaatkan teknologi berbasis *machine learning* dan algoritma yang canggih sangat bisa membantu dalam mengambil keputusan dalam bisnis. Keuntungan yang maksimal, meminimalkan biaya operasional dan strategi pemasaran kompetitif bagian dari *benefit* yang dapat diperoleh perusahaan.

Penelitian ini akan membahas mengenai keputusan pembelian merk mobil terhadap konsumen. Hal yang memengaruhinya yaitu, aspek jenis mobil, harga, fitur kenyamanan, fitur keselamatan, fitur hiburan, performa, dan konsumsi bahan bakar. Penggunaan *machine learning* bisa menjadi solusi yang tepat dalam membantu perusahaan untuk melakukan prediksi pasar konsumen berdasarkan pemahaman demografi pelanggan yang terkait dengan faktor-faktor di atas.

Penelitian ini akan fokus dalam pengembangan model *machine learning Decision Tree* untuk memprediksi pengambilan keputusan pembelian merk mobil konsumen. Harapannya, penelitian bisa memberikan manfaat dan pengaruh bagi perkembangan strategi *marketing* yang optimal bagi perusahaan guna meningkatkan pembelian konsumen.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *survey* kepada 72 pengguna mobil dengan diikuti pembuatan dan pengembangan model mesin belajar *Decision Tree* dengan tujuan untuk memudahkan dalam pengambilan keputusan pembelian merk mobil di masa yang akan datang.

Penelitian ini melibatkan aspek spesifikasi teknis pada mobil, faktor internal juga eksternal yang memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan. *Decision Tree* ini memiliki keakuratan prediksi yang tinggi sebesar 87,5% dalam menentukan pembelian merk mobil yang sesuai dengan data profil demografi pelanggan.

Metode survei yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *cross-sectional*. Metode ini merupakan metode observasi yang sering digunakan dalam ilmu sosial, ekonomi, dan kesehatan untuk menganalisis data pada suatu waktu. Metode *cross-sectional* memberikan informasi rinci tentang kelompok subjek pada suatu titik waktu tertentu. Artinya subjek hanya diamati satu kali dan sifat atau variabel subjek diukur selama penelitian.

2.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, kami menggunakan data primer yang didapatkan melalui kuesioner melalui *Google Form* secara online/daring. Tujuannya guna mengetahui perilaku, selera, kriteria atau spesifikasi teknis tertentu yang dimiliki oleh konsumen yang terkait dengan pengambilan keputusan pembelian merk mobil. Pengambilan data survey mempertimbangkan kemungkinan responden bisa mengakses secara efisien melalui waktu, lokasi juga tempat yang paling nyaman bagi mereka. Hasil dari data yang telah diisi oleh responden bisa secara mudah langsung terakses dengan *Microsoft Excel* secara otomatis. Hal ini memudahkan dalam pembacaan data dan modifikasi nama atribut yang perlu diubah untuk keperluan pengolahan data. Penelitian ini terbatas hanya untuk mereka yang memiliki mobil dan tempat di lingkungannya. Sehingga penelitian ini bisa lebih terfokus dan meningkatkan kinerja pemodelan mesin belajar.

Penelitian ini hanya menggunakan 3 kategori yang dikembangkan menjadi 25 pertanyaan. Kumpulan data terdiri dari data kualitatif yang diperoleh dari analisis isi kuesioner. Dataset ini memiliki rekam jejak yang baik dan stabil. Setiap subjek atau peserta menerima informasi tentang penggunaan data dan hak privasi. Langkah-langkah keamanan data dan kebijakan privasi diterapkan untuk melindungi kerahasiaan informasi yang terkandung dalam kumpulan data.

2.2 Decision Tree

Kami menjalankan model menggunakan algoritma pohon keputusan (*Decision Tree*), yang berfokus pada kriteria keputusan merek mobil yang dibeli pelanggan. Kriteria keputusan ini dipertimbangkan berdasarkan faktor-faktor yang dijelaskan sebelumnya dalam penelitian ini.

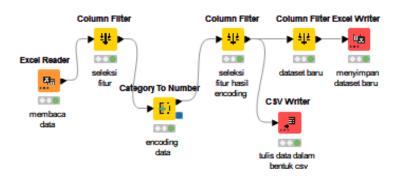
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Modifikasi Fitur dalam DataSet

Penelitian bagian pertama ini dilakukan dengan menggunakan software Microsoft Excel untuk menyingkat atribut pada kuesioner asli. Langkah selanjutnya adalah pengolahan data menggunakan software pengolah data *KNIME Analytics Platform*.

3.2 Preprocessing Data

Pemrosesan awal data penelitian ini dilakukan menggunakan KNIME Analytics Platform dengan alur node sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Node preprocessing

3.2.1 Feature Selection

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan model prediktif yang dapat memprediksi keputusan pembelian konsumen terhadap pembelian merk mobil. Faktor-faktor

yang diidentifikasi untuk memahami dan memprediksi keputusan pembelian meliputi faktor teknis, faktor internal, dan faktor eksternal yang mempengaruhi preferensi konsumen. Data yang digunakan dalam penelitian ini melalui proses penyaringan untuk memastikan bahwa variabel dan informasi yang relevan dan relevan dengan penelitian dimasukkan dalam analisis. Pemilihan data ini melibatkan pemilihan kolom dan karakteristik tertentu dari sumber data primer.

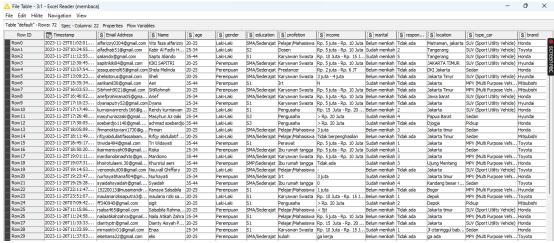


Gambar 2. Feature Selection

Setelah melakukan pra-impor dataset dengan nama fitur yang telah dimodifikasi pada *Node 1*, penelitian ini melanjutkan proses seleksi fitur pada *Node 2*. Fitur yang diekstraksi pada penelitian ini adalah identitas responden yaitu usia, jenis kelamin, pekerjaan, status perkawinan, pendapatan bulanan, tanggungan. , dan gaji. Persyaratan teknis; Faktor eksternal dan internal seperti merek mobil, harga beli, dll.

3.2.2 Data Transformation

Setelah melakukan tahap di atas, selanjutnya adalah trasformasi data menggunakan *Node 3* dari yang semula adalah objek (*string*) menjadi numerik (*integer*). Karena data yang ada merupakan data objek/teks yang diperoleh dari hasil (*Online Survey*) yang dilakukan. Mengubah yang semula adalah berbentuk teks diubah menajdi numerik/bilangan bulat untuk menyesuaikan persyaratan analisis selanjutnya.



Gambar 3. Data Awal

Data yang telah melalui proses seleksi fitur akan diubah menjadi data tipe bilangan bulat (*integer*). Untuk fitur "Brand" tidak diikutkan dalam proses transformasi. Setelah dilakukan perubahan,

hasilnya diperiksa kembali pada *Node 3*, data asli dihapus, dan dilakukan proses transfer. *Node 5* kemudian kami gunakan untuk menggabungkan hasil preprocessing data ke dalam format CSV memakai *Node 6* dan Excel memakai *Node 7* yang digunakan untuk pembuatan model.

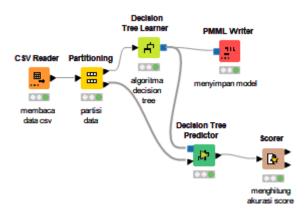
| | e Navigation | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--------------|---------|--------|---------|--------|---------|--------|--------|---------|----------|--------|---------|--------|-------|---------|--------|
| ble "default" - Rows: 72 Spec - Columns: 16 Properties Flow Variables | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Row ID | S brand | age (to | gender | profeti | income | marital | respon | type_c | brand (| price (t | machin | fuel_ta | safety | comfy | enterta | reason |
| Row0 | Honda | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Row1 | Toyota | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Row2 | Honda | 2 | 0 | 2 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| Row3 | Hyundai | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Row4 | Honda | 0 | 1 | 3 | 2 | 0 | 0 | | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| Row5 | Hyundai | 0 | 1 | 2 | 3 | 0 | 0 | | | 3 | 0 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 |
| Row6 | Mitsubishi | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 0 | | | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 |
| Row7 | Mitsubishi | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 3 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| Row8 | Honda | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 |
| Row9 | Hyundai | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 3 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| Row10 | Honda | 0 | 0 | 5 | 5 | 0 | 1 | | | 2 | 2 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 |
| Row11 | Hyundai | 1 | 0 | 5 | 6 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| Row12 | Honda | 2 | 0 | 5 | 6 | 1 | 0 | | | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| Row13 | Honda | 0 | 0 | 0 | 7 | 0 | 4 | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Row14 | Mitsubishi | 0 | 0 | | | | 0 | | | 0 | 1 | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Row15 | Toyota | 2 | 1 | 6 | 0 | | | 2 | 1 | 1 | 0 | | 2 | 1 | 0 | 0 |
| Row16 | Toyota | 1 | 1 | 7 | 0 | 1 | 5 | | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 0 | 1 | 1 |
| Row17 | Toyota | 2 | 0 | | 0 | 1 | | | 1 | 1 | 0 | | 0 | 1 | 0 | 0 |
| Row18 | Honda | 2 | 1 | 7 | 9 | • | 4 | | 0 | 1 | 0 | | 2 | 1 | 0 | 0 |
| Row19 | Toyota | 0 | 0 | 0 | | 0 | • | | 1 | 1 | * | | 2 | 1 | 0 | 1 |
| Row20 | Honda | 1 | 1 | 7 | 7 | 1 | | | | 0 | | | 2 | 0 | 0 | 0 |
| Row21 | Toyota | 2 | 1 | | 11 | | 3 | | | 3 | | - | 4 | * | 0 | 0 |
| Row22 | Hyundai | 0 | 1 | | | • | | | 2 | 1 | | 0 | 1 | * | 0 | 0 |
| Row23 | Toyota | 0 | 0 | 2 | | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | * | 0 | 0 |
| Row24 | Mitsubishi | 0 | 0 | 5 | 6 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| Row25 | Honda | 0 | 1 | | | - | - | | | 2 | • | - | 1 | 1 | 1 | 0 |
| Row26 | Honda | 1 | 1 | | - | - | | | - | 0 | | | , | 0 | 0 | 0 |
| Row27 | Honda | 0 | 1 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 1 | 4 | 0 | 1 | 0 |
| Row28 | Honda | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 5 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 4 | 1 | 1 | 0 |
| Row29 | Toyota | 0 | 1 | 9 | 14 | 0 | 0 | 2 | 1 | 3 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Row30 | Tovota | 0 | 1 | 0 | 15 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 0 | 0 | 4 | 0 | 1 | 0 |

Gambar 4. Data Transformasi

Gambar 4 menunjukkan hasil data yang telah di tranformasi menjadi bilangan bulat dan diintegrasikan.

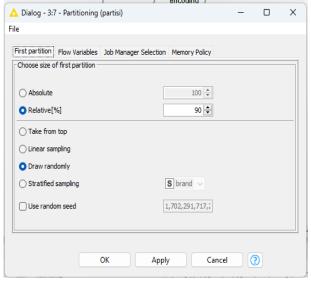
3.3 Modelling

Alur pemodelan dalam penelitian ini dilakukan seperti gambar alur Node dibawah ini.



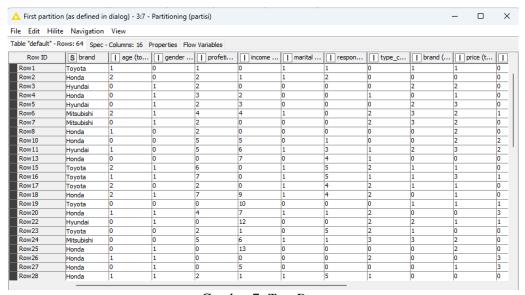
Gambar 5. Alur node medelling.

Impor data yang telah diproses sebelumnya menggunakan *Node 8 (CSV Reader)* untuk membuat template. Sebelum membangun model, data dikelompokkan menjadi dua *sub-set* yaitu *sub-set* pelatihan yang terdiri dari 90% total data dan subset pengujian yang terdiri dari sisa 10% data untuk mengevaluasi dan memvalidasi model menggunakan *Node 9 (Partitionong)*. Prosedur pengelompokan subset menggunakan metode random sampling. Tujuan dari pengambilan sampel acak sederhana adalah untuk memastikan bahwa setiap unit dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih.

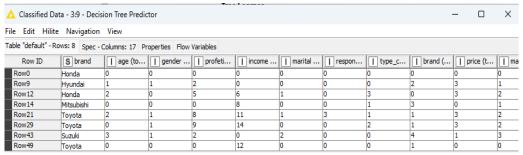


Gambar 6. Partisi Train Data dan Test Data

Data yang lolos tahap ini kemudian dibagi menjadi dua *sub-set* yaitu data latih dan data uji. Volume data asli sebanyak *72 record* yang terbagi menjadi 64 *test data* dan 8 *train data* dengan persentase 90% data latih dan 10% data uji. Hal ini dilakukan agar mesin belajar lebih banyak dari data yang tersedia, karena data yang dimilikinya *relative* kecil.



Gambar 7. Test Data



Gambar 8. Train Data

3.3.1 Model Evaluation

Setelah data dipartisi, langkah selanjutnya adalah pemodelan *menggunakan Node 10 (Decision Tree Learner)* dan *Node 11 (Decision Tree Predictor)*. Pemodelan dilakukan dalam 3 kali percobaan hingga diperoleh tingkat akurasi yang memuaskan. Keakuratan hasil tergantung pada hasil pembagian yang dilakukan, karena metode ini didasarkan pada teknik *random sampling*. Berikut hasil rangkaian pengujian yang dilakukan dengan menggunakan *Node 12 (Scorer)*.

| Percobaan | Correct | Accuracy | Wrong | Error | Cohen's | |
|-----------|------------|----------|------------|-------|-----------|--|
| | Classified | | Classified | | Kappa (k) | |
| 1 | 0 | 100% | 0 | 0% | 1% | |
| 2 | 2 | 75% | 2 | 25% | 0,625% | |
| 3 | 1 | 87,5% | 1 | 12,5% | 0,837% | |

Tabel 1. Pengujian Model

Correct classified: 7 Wrong classified: 1

Accuracy: 87.5% Error: 12.5%

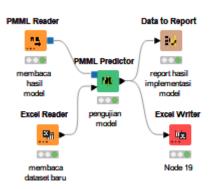
Cohen's kappa (κ): 0.837%

Gambar 9. Hasil Akurasi Model

Setelah proses pelatihan model, hasil akurasi model dianalisis untuk mengetahui seberapa sesuai model yang dikembangkan dengan data pelatihan. Hasil akurasi ini merupakan panduan untuk menilai kecukupan dan kualitas pemodelan serta untuk mengidentifikasi potensi kesalahan atau bias pengelolaan data. Hasil terbaik dari pemodelan tersebut kemudian disimpan menggunakan *Node 13 (PMML Writer)*, yang kemudian diuji terhadap kumpulan data baru yang memiliki karakteristik yang sama dengan kumpulan data yang digunakan dalam proses pemodelan tersebut tanpa fitur "Brand".

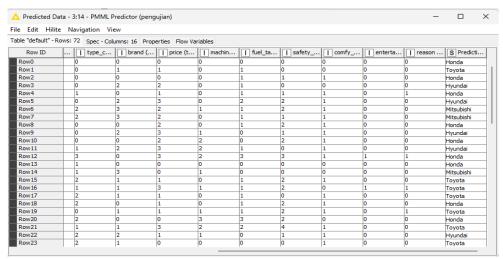
3.4 Model Implementation

Implementasi model yang sudah dikembangkan dilakukan melalui alur *Node* di bawah ini.



Gambar 10. Alur Node Model Implementation

Pada tahap awal, PMML yang disimpan sebagai keluaran dari pemodelan sebelumnya diimpor di *Node 14 (PMML Reader)* dan dataset prediksi baru digunakan melalui *Node 15 (Excel Reader)*. Pengujian model dilakukan menggunakan *Node 16 (PMML Predictor)*.



Gambar 11. Hasil Model Implementation

4. KESIMPULAN

Dari informasi di atas dapat kita simpulkan bahwa sistem identifikasi mobil dengan menggunakan model pohon keputusan dapat menjadi solusi efektif untuk membantu calon konsumen dalam menentukan merek mobil yang cocok. Hal ini karena suatu merek mobil dapat diprediksi dengan sangat akurat menggunakan model pohon keputusan. Akhirnya kesimpulan dari pembahasan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Memutuskan untuk membeli suatu merek mobil merupakan salah satu keputusan terpenting yang harus diambil oleh seorang pembeli. Pasalnya, banyak sekali jenis mobil yang beredar di pasaran yang masing-masing memiliki keunggulan tersendiri.
- 2) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sistem identifikasi kendaraan dengan menggunakan model *Decision Tree*. Sistem ini dimaksudkan untuk membantu calon pelanggan memutuskan merek mobil mana yang paling sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka.
- 3) Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari 72 responden yang membeli kendaraan. Data ini mencakup faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian mobil: harga, fitur, performa, dan konsumsi bahan bakar.
- 4) Dari hasil penelitian diketahui bahwa model pohon keputusan yang dibangun mampu memprediksi gejala motorik dengan akurasi sebesar 87,5%. Hal ini menunjukkan bahwa model *Decision Tree* dapat menjadi solusi efektif untuk membantu calon konsumen dalam menentukan merek mobil yang cocok sesuai apa yang dibutuhkan

5. REKOMENDASI

Berdasarkan temuan dan kesimpulan di atas, maka dapat direkomendasikan untuk mengembangkan sistem rekomendasi merek mobil dengan menggunakan model pohon keputusan dan selanjutnya menerapkannya untuk membantu calon pembeli dalam menentukan merek mobil yang tepat. Sistem ini dapat digunakan oleh beberapa pihak seperti dealer mobil, dealer mobil atau perusahaan asuransi mobil.

DAFTAR PUSTAKA

1. Jurnal

- [1] https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/jrec/article/download/5600/2394
- [2] https://journal.untar.ac.id/index.php/computatio/article/view/19994/12964
- [3] https://jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/sigma/article/view/461
- [4] https://stmik-budidarma.ac.id/ejurnal/index.php/jurikom/article/view/1656
- [5] http://repositori.unsil.ac.id/761/7/BAB%20III.pdf

2. Sumber Digital

- [1] <u>https://www-knime-com.translate.goog/blog/visual-scoring-techniques-for-classification-</u>
- models?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc&_x_tr_hist=true
- [2] https://lp2m.uma.ac.id/2022/03/04/mengenal-studi-cross-sectional-definisi-beserta-contohnya/
- [3] https://mmsi.binus.ac.id/2020/09/18/cross-industry-standard-process-for-data-mining-crisp-dm/
- [4] http://repositori.unsil.ac.id/761/7/BAB%20III.pdf